

## **PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**Muhamad Khoirin<sup>1</sup>, Indupurnahayu<sup>2</sup>, Hurriyaturrohman<sup>3</sup>**

**Universitas Ibn Khaldun Bogor**

e-mail: [mhmmmdkhoirin12@gmail.com](mailto:mhmmmdkhoirin12@gmail.com)<sup>1</sup>, [indupurnahayu@uika-bogor.ac.id](mailto:indupurnahayu@uika-bogor.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hurriyaturrohman2912@gmail.com](mailto:hurriyaturrohman2912@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Untuk meningkatkan persepsi publik terhadap perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan publik yang akan menghasilkan persepsi publik yang positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, perlu diupayakan jejaring sosial. Usaha tersebut diamanatkan untuk dapat melakukan kampanye kepedulian sosialnya dengan lingkungan sekitar secara perlahan dan mantap. Dalam prakteknya, tidak banyak bisnis yang mengakui adanya represi sosial. Banyak orang percaya bahwa pertanggungjawab sosial adalah bagian dari operasi produksi. Tanggung jawab sosial di Indonesia saat ini dilakukan dalam format yang sebelumnya tidak dikenal sebagai di bawah standar. Untuk alasan ini, diperlukan topik yang dinyatakan dengan jelas dan sangat diperlukan (perlu) untuk pidato orientasi jejaring sosial. Studi ini menguji apakah ukuran organisasi, profitabilitas, lokasi fisik, dan struktur organisasi memiliki hubungan dengan komitmen sosialnya.

**Kata kunci** : Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris.

**Abstract** – To improve public perception of the company and foster public trust that will result in positive public perception of the company's long-term viability, social networking needs to be pursued. The business is mandated to be able to carry out its social awareness campaign with the surrounding environment slowly and steadily. In practice, not many businesses recognize social repression. Many people believe that social responsibility is part of production operations. Social responsibility in Indonesia is currently carried out in a format that was not previously recognized as substandard. For this reason, a clearly stated and indispensable (necessary) topic is required for social network orientation speech. This study examines whether organizational size, profitability, physical location, and organizational structure have a relationship with its social commitment.

**Keywords:** Company size, Profitability, Company Age, Board of Commissioners.

### **PENDAHULUAN**

Masyarakat menjadi lebih peka terhadap segala informasi sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi. Informasi perusahaan mencakup tindakan tanggung jawab sosial perusahaan dengan cara yang sama. Investor dan penasihat investor membutuhkan informasi selama proses penyusunan keputusan. Investor dapat membuat penilaian yang baik sehingga hasilnya sesuai dengan harapan jika mereka memiliki informasi yang lengkap dan akurat. Dalam periode waktu yang lebih bergejolak seperti ini, bisnis harus lebih transparan dalam cara mereka membagikan informasi. Ini terutama berlaku untuk bisnis yang telah memasuki pasar terbuka untuk derivative.

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan, menurut PSAK No. 1 (2017: 1). Laporan ini menyajikan masa lalu entitas yang diukur dalam satuan moneter. Laporan keuangan ini merupakan bagian dari prosedur pelaporan keuangan, sesuai PSAK No. 1 (2017:2). Laporan keuangan komprehensif biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (seperti laporan arus kas atau laporan pergerakan dana), catatan dan laporan lain, dan materi penjelasan yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan. Laporan keuangan juga mencakup skedul dan informasi lainnya, seperti data keuangan pada industri

dan kelompok geografis serta pengungkapan dampak perubahan harga. laporan moneter,

Terdapat tiga faktor antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan (size), dan ukuran dewan komisaris, berdasarkan sejumlah penelitian terdahulu. Temuan investigasi ini, sementara itu, tidak mengungkapkan dampak yang berarti. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis dan pengujian ulang dengan menggunakan sampel dan periode waktu yang berbeda.

## **KAJIAN TEORI AKUNTANSI**

Saat ini, akuntansi adalah salah satu jenis studi teoritis, yang menyiratkan bahwa banyak orang, terutama pemilik bisnis, mempelajarinya. Tentu saja, bisnis mereka akan mendapatkan keuntungan besar dari ini. Selain itu, banyak orang, terutama mahasiswa, memilih mata pelajaran ini karena banyaknya prospek kerja dan masa depan yang menjanjikan di industri ini. Keuangan (SAK) yang merupakan prinsip evaluasi dan penyampaian laporan keuangan untuk tujuan eksternal. Diharapkan pengguna dan penyusunan laporan keuangan akan menggunakan simbol referensi yang sama untuk mengkomunikasikan dana melalui laporan keuangan tersebut. SAK diadopsi di Indonesia tahun 1994 dan diganti dengan Standar Akuntansi Indonesia 1984.

Bidang akuntansi yang dikenal sebagai akuntansi keuangan bertanggung jawab untuk membuat laporan yang ditujukan kepada pemegang saham. Masalah pencatatan transaksi bisnis dan pembuatan laporan berkala berdasarkan hasil pencatatan sangat terkait dengan akuntansi keuangan. Ide utamanya adalah menggunakan rumus akuntansi yang sama untuk hutang ditambah ekuitas.

Berbagai definisi akuntansi yang dikemukakan oleh para ahli ataupun pihak-pihak yang terkait akuntansi merupakan kegiatan jasa, menurut pernyataan Zamzami dan Nusa (2017:2) No. 04 Dewan Prinsip Akuntansi (APB). Tujuannya adalah untuk menawarkan data kualitatif, terutama yang bersifat keuangan, mengenai entitas ekonomi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

### **Karakteristik Perusahaan**

Penjelasan paling umum untuk variasi pengungkapan kinerja sosial dalam laporan tahunan adalah ukuran perusahaan. Keinginan publik untuk informasi biasanya lebih kuat untuk organisasi yang lebih besar. Perusahaan besar juga lebih suka melakukan pengungkapan yang lebih besar untuk mengurangi biaya keagenan karena mereka memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi.

Menurut Gunawan (2012), pemegang saham yang tertarik dengan tanggung jawab sosial perusahaan akan lebih memperhatikan dan mengungkapkan nilai kinerja sosial karena perusahaan yang lebih besar lebih banyak terlibat dalam masyarakat. Oleh karena itu, laporan tahunan digunakan untuk memberikan informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Manajer bisa mendapatkan pengetahuan yang mereka butuhkan dari studi untuk membuat keputusan yang bijak. Data yang sudah tersedia atau informasi yang diperoleh secara langsung. Dua tipe dasar penelitian adalah kuantitatif dan kualitatif (Sekaran, 2011).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, usia, susunan Dewan Komisaris, dan pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan beberapa variabel yang diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik deskriptif nilai maksimum, minimum, dan rata-rata. Berikut daftar hasil pengolahan dengan software SPSS 26.0 for Windows, beserta ringkasan analisis deskriptif yang dilakukan terhadap variabel-variabel tersebut:

Ringkasan pengungkapan tanggung jawab sosial untuk 2021–2022 disediakan di bawah ini, khususnya:

**Tabel 10. Variabel Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	50	.24	.78	.4728	.12583
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah tahun 2023 (Lampiran 1)

**Tabel 11. Frekuensi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial**

No.	Interval	Kriteria	N	Persentase
1.	$0.22 < x \leq 0.346$	Sangat rendah	8	16 %
2.	$0.346 < x \leq 0.454$	Rendah	15	30 %
3.	$0.454 < x \leq 0.562$	Sedang	16	32 %
4.	$0.562 < x \leq 0.670$	Tinggi	6	12 %
5.	$0.670 < x \leq 0.76$	Sangat tinggi	5	10 %
Jumlah			50	100 %

Menurut Tabel 10, bisnis sering mempublikasikan upaya tanggung jawab sosial mereka pada tingkat yang sederhana. Kecenderungan semakin selaras dengan rata-rata dan jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial semakin selaras dengan standar sedang semakin rendah nilai standar deviasi. Nilai yang di bawah rata-rata memiliki standar deviasi yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 11, PT. Astra Graphia, Tbk dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki tingkat tanggung jawab sosial tertinggi, yang masing-masing indeks pengungkapan tanggung jawabnya sebesar 0,78 dan 0,70.

Ukuran Perusahaan (Size)

Korporasi akan menjadi ukuran berikut secara keseluruhan pada 2021-2022, khususnya:

**Tabel 12. Ukuran Perusahaan (Size)**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	50	9.84	13.98	11.8668	.86447
Valid N (listwise)	50				

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Ukuran (size) Perusahaan**

No.	Interval	Kriteria	N	Persentase
1.	< Rp 30Juta	Usaha mikro	-	-
2.	< Rp 30 Juta – 300 Juta	Usaha kecil	-	-
3.	Rp 300 Juta – Rp 7 Milyar	Usaha Menengah	2	4 %
4.	> Rp 7 Milyar	Usaha besar	48	96 %
Jumlah			50	100 %

Berdasarkan Tabel 12, jumlah rata-rata bisnis manufaktur pada tahun 2021–2022 adalah ukuran perusahaan yang besar adalah bisnis yang cukup besar dan diperdagangkan secara publik dengan total aset rata-rata senilai lebih dari sepuluh dolar, skenario tersebut

masuk akal.

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk memiliki total aset terbanyak, dengan total aset log sebesar 13,98; PT. Myoch Technology, Tbk memiliki total aset terendah, dengan total aset log 9,84, menurut hasil pada ukuran bisnis manufaktur pada 2021–2022.

### Profitabilitas

Profitabilitas pada 2021–2022, secara keseluruhan, dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 14. Profitabilitas  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-17.0	17.5	4.318	7.3619
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah tahun 2023 (Lampiran 1)

Tabel 15. Frekuensi Profitabilitas

No.	Interval	Kriteria	N	Persentase
1.	$x \leq 0$	Sangat tidak profit	8	16 %
2.	$0 < x \leq 2,36\%$	Tidak profit	12	24 %
3.	$2,36 < x < 4,74\%$	Kurang Profit	10	20 %
4.	$4,74\% < x \leq 7,12\%$	Profit	4	8 %
5.	$x > 7,12\%$	Sangat Profit	16	32 %
Jumlah			50	100 %

Tabel 14 menunjukkan bahwa produsen yang berbasis di BEI ini akan mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2021–2022. Standar deviasi yang lebih tinggi dari rata-rata menunjukkan bahwa tidak ada pembenaran untuk menurunkan rata-rata karena tingkat profitabilitas dalam penelitian ini tidak selalu berada di bawah kriteria untuk menghasilkan keuntungan.

PT. Tunas Ridean, Tbk yang memiliki ROA 17,5% memiliki kriteria yang sangat menguntungkan, PT. Pioneerindo GI, Tbk yang memiliki laba sebesar 5,24%, dan PT. Tunas Ridean, Tbk yang memiliki kriteria kurang baik berdasarkan Tabel 15. hasil profitabilitas perusahaan tahun 2021–2022. Ketentuan yang cukup merugikan yaitu -17% dimiliki oleh PT. Myh Technology, Tbk, dan 2,4% adalah PT Modern Internasional, Tbk

### Umur Perusahaan

Usia perusahaan pada 2021–2022, secara keseluruhan, digambarkan sebagai berikut ;

Tabel 16. Umur Perusahaan  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UMUR	50	7	49	27.22	10.968
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 17. Distribusi Umur Perusahaan

No.	Interval	Kriteria	N	Persentase
1.	$x \leq 0$	Sangat tidak profit	8	16 %
2.	$0 < x \leq 2,36\%$	Tidak profit	12	24 %
3.	$2,36 < x < 4,74\%$	Kurang Profit	10	20 %
4.	$4,74\% < x \leq 7,12\%$	Profit	4	8 %
5.	$x > 7,12\%$	Sangat Profit	16	32 %
Jumlah			50	100 %

Berdasarkan rata-rata umurnya, Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2021–2022 tergolong sebagai usaha paruh baya pada Tabel 16. Umur perusahaan mendekati kriteria sedang dan ada kecenderungan mendekati rata-rata menurut standar deviasi yang kurang dari rata-rata.

Berdasarkan tabel 17, PT. AKR Corporindo, Tbk, perusahaan tertua pada tahun 2021–2022, berusia 49 tahun, sedangkan PT. Panorama Transportasi, Tbk adalah yang termuda dengan usia 7 tahun.

### Ukuran Dewan Komisaris

Besarnya seluruh dewan komisaris pada tahun 2021–2022, sebagaimana tercantum di bawah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Ukuran Dewan Komisaris  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DK	50	2	10	3.96	1.577
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 19. Frekuensi Ukuran Dewan Komisaris

No.	Interval	Kriteria	N	Persentase
1.	$2 < x \leq 3.4$	Sangat sedikit	26	52 %
2.	$3.4 < x \leq 5.0$	Sedikit	18	36 %
3.	$5.0 < x \leq 6.6$	Sedang	4	8 %
4.	$6.6 < x \leq 8.2$	Banyak	-	-
5.	$8.2 < x \leq 10$	Sangat banyak	2	4%
Jumlah			50	100 %

Tabel 18 menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris di BEI tahun 2021–2022 terbilang kecil. Ukuran dewan komisaris agak mendekati jumlah yang dipersyaratkan ketika standar deviasi kurang dari rata-rata, yang menunjukkan bahwa ada kecenderungan mendekati rata-rata.

Menurut Tabel 19. PT. INDOSAT, Tbk, yang memiliki dewan komisaris dengan hingga 10 anggota, memiliki dewan terbesar, sedangkan PT. Zebra Nusantara, Tbk, yang memiliki dewan komisaris dengan hanya 2 anggota, memiliki dewan terkecil.

### Uji Prasyarat

#### Hasil Uji Normalitas

Ghozali (2013) menyatakan bahwa Uji Normalitas dilakukan untuk memastikan apakah variabel residual atau confounding dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 20. Hasil Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10592218
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.850
Asymp. Sig. (2-tailed)		.465

a. Test distribution is Normal.

The analysis's findings are shown in table 20, and according to that table, the Kolmogorov-Smirnow significance value is 0.465, which is higher than 0.05. On the basis that the resulting Kolmogorov-Smirnow is greater than the significance value of 5%, it may be inferred from the findings of this analysis that the data in use is regularly distributed. In addition to applying the Kolmogorov-Smirnov test, look at the P-Plot of Regression Standardized Residual graphs to see whether the data are normal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi dan analisis, contoh berikut ini mungkin:

1. Ukuran perusahaan di pabrian BEI selalu dalam kategori ukuran perusahaan besar termasuk dalam tahun 2021-2022. Hal setiap perusahaan di BEI adalah perusahaan besar yang telah go public dengan nilai setiap sahamnya minimal enam dolar.
2. Secara umum tingkat profitabilitas tidak berbeda jauh dengan komitmen sosial perusahaan manufaktur pada tahun 2021–2022. Berikut disebabkan beberapa produsen di perusahaan untuk tahun 2021–2022 mengalami margin keuntungan negatif atau mengalami kerugian sehingga angka rate-to-rate yang diperhitungkan menjadi tinggi. Karena manfaat dan potensi manfaat yang diperoleh dari pengungkapan informasi khususnya tentang perjanjian tanggung jawab sosial, organisasi bisnis wajib melaksanakan perjanjian pengungkapan tanggung jawab sosial.
3. Karena mayoritas Perusahaan Manufaktur rata-rata telah beroperasi selama 27 tahun, maka usia perusahaan dalam penelitian ini tergolong sedang. Mayoritas Perusahaan telah beroperasi selama 27 tahun dan memenuhi kriteria sedang, menurut data yang diberikan.
4. Ada banyak bisnis yang bertahan lama dengan indeks pengungkapan besar atau sedang.
5. Dewan komisaris Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2021–2022 memiliki jumlah anggota yang tidak banyak. Sehingga dewan komisaris tidak dapat secara efektif menjalankan tugasnya mengelola perusahaan dan mengawasi atau memonitor manajemen.
6. Ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh, setidaknya sebagian, terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Informasi yang terhimpun menunjukkan bahwa hanya ada 3 komisaris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak memungkinkannya untuk sepenuhnya menjalankan tugasnya untuk mengawasi atau memantau manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Nilai rata-rata dewan komisaris kecil bisa diabaikan dan tidak ada pengaruhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ervina 2017. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ".
- Dewi, Ismail 2015. " Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela (Voluntary Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta".
- Sembiring dan sulastini 2014. "Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)".
- Nusa dan Zamzami . 2017. Teori Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Sembiring dan Sofyan Safri Harahap. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020". Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Martin fredman. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan".
- Henderson dan Pierson. 2016. Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- . "Corporate Social and Environmental Reporting a Review of The Literature and a Longitudinal study of UK Disclosure". Accounting, Auditing & Accountability Journal, Vol.8
- Hackston dan Milne 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Dalam Laporan Tahunan Emiten di BEJ dan BES".
- "Corporate Social and Environmental Disclosure in developing Countries : Evidence from Bangladesh".
- Arikunto, . 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sekaran. 2013. Research Methods for Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali. 2015. Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS.
- Sembiring. 2013. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial".